

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. SPBU Ciplak Kabupaten Bekasi mempunyai nilai performansi sistem antrian dengan model *single channel single phase* yaitu:
 - Probabilitas kesibukkan fasilitas (P) = 89%
 - Probabilitas tidak adanya konsumen (Po) = 11%
 - Rata – rata jumlah konsumen dalam antrian (Lq) = 7,47 orang
 - Rata – rata jumlah konsumen dalam sistem (Ls) = 8,37 orang
 - Rata – rata jumlah waktu menunggu dalam antrian (Wq) = 9.9 menit
 - Rata – rata jumlah waktu menunggu dalam sistem (Ws) = 11,1 menit
2. Pada SPBU Ciplak jumlah fasilitas atau server yang lebih baik adalah dengan 2 *server*. Hal ini terlihat dari menurunnya tingkat kesibukkan fasilitas (P) dari 89% menjadi 44,66% menurun sebesar 49,82%, jumlah rata – rata konsumen dalam sistem (Ls) 8,73 orang menjadi 1,116 orang menurun sebesar 86,7% dan rata – rata jumlah waktu menunggu di dalam sistem (Ws) 11,1 menit menjadi 1,470 menit menurun sebesar 86,7%. Perubahan 1 *server* menjadi 2 *server* juga menunjukkan penurunan biaya menunggu (BA) dari Rp. 156.901,25 menjadi Rp. 20.837,68 menurun sebesar 82,8% dan total biaya antrian (Ct) dari Rp. 177.642,56 menjadi Rp. 62.320,31 menurun sebesar 64,9%.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan saran, yaitu :

1. Agar SPBU Ciplak menambahkan fasilitas pengisian bahan bakar Peralite menjadi 2 *server*, karna dapat menurunkan waktu menunggu konsumen, Panjang antrian, serta tingkat kesibukkan, sehingga sistem antrian menjadi lebih baik.

2. Pada saat jam – jam sibuk sebaiknya *Supervisor* diberdayakan untuk terjun langsung membantu membuka jalur pelayanan dari 1 jalur menjadi 2 jalur pelayanan serta ikut membantu melayani pengisian bahan bakar di fasilitas pengisian bahan bakar Pertalite.

